

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Deskriptif Mengenai Status Identitas Bidang Pernikahan Pada Individu yang Mengikuti Program Kursus Persiapan Perkawinan Di Gereja “X” Keuskupan Bandung”, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai status identitas bidang pernikahan pada individu yang mengikuti program Kursus Persiapan Perkawinan di Gereja “X” Keuskupan Bandung. Alat ukur yang digunakan dibuat oleh peneliti, berdasarkan teori Status Identitas dari Marcia (1993). Alat ukur ini terdiri dari 32 nomor, setiap nomor memiliki 4 pilihan jawaban yang harus dipilih salah satunya oleh responden. Validasi alat ukur dilakukan melalui Expert Validity. Data hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi silang dengan program SPSS 16.0. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sebanyak 49% individu yang mengikuti program Kursus Persiapan Perkawinan di Gereja “X” Keuskupan Bandung, memiliki status identitas Identity Achievement sedangkan status identitas yang lainnya yaitu Identity Diffusion sebesar 20,4%, Moratorium sebesar 18,4%, dan status identitas bidang pernikahan dengan persentase terkecil adalah status identitas Foreclosure yaitu sebesar 12,2%. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan status identitas dalam bidang pernikahan, meneliti kepada pasangan, dan dapat mengevaluasi ulang beberapa item yang telah dibuat oleh peneliti.

ABSTRACT

This research is titled "Descriptive Study about Identity Status of Marriage Field on Individuals Who follow in the Marriage Preparation Course program at "X" Church of Bandung diocese", which aims to gain an overview of the identity status of marriage from Individuals who follow in the Marriage Preparation Course program at "X" Church in Bandung diocese. The measuring tool used was made by the researcher, arranged based on the Identity Status Theory from Marcia (1993). This instrument consists of 32 numbers, each number has 4 possible answers to be chosen one of them by the respondents. The validity counting was using the Expert Validity. The data of the research result were processed and analyzed using cross-tabulation with the SPSS 16.0 program. Based on the research results, it was concluded that as much as 49% of individuals who follow in the Marriage Preparation Course program at "X" Church of Bandung diocese are on Identity Achievement, while others are Identity Diffusion by 20.4%, 18.4% Moratorium, and status of the field of marriage with the smallest percentage is Foreclosure that is equal to 12.2%. For further researcher, it is suggested to further investigate the factors that influence the formation of identity status in the areas of marriage, examine on couple, and re-evaluate some of the items that have been created by researchers.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pikir	12

1.6. Asumsi Penelitian	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1. Identitas.....	25
2.1.1. Dasar Teori	25
2.1.2. Pengertian Identitas.....	25
2.1.3. Eksplorasi.....	26
2.1.4. Komitmen	27
2.2. Status Identitas	29
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Identitas.....	30
2.4. Dewasa Awal	33
2.4.1. Pengertian Dewasa Awal	33
2.4.2. Karakteristik Masa Dewasa Awal	34
2.5. Perkawinan Katolik.....	35
2.5.1. Pengertian Perkawinan Katolik	35
2.5.2. Hakikat Perkawinan Katolik	35
2.5.3. Tujuan Perkawinan	36
2.5.4. Ciri-ciri Perkawinan Kristiani	39
2.5.5. Tugas Suami-istri Kristiani.....	40
2.6. Kursus Perkawinan.....	44
2.6.1. Pentingnya Kursus Perkawinan	44
2.6.2. Tujuan Kursus Perkawinan	46
2.6.3. Pentingnya Persiapan Perkawinan	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1. Rancangan Penelitian	50
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	50
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian.....	51
3.3.1. Variabel Penelitian.....	51
3.3.2. Definisi Variabel Penelitian	51
3.3.2.1. Definisi Konseptual	51
3.3.2.2. Definisi Operasional.....	51
3.4. Alat Ukur.....	54
3.4.1. Alat Ukur Status Identitas	54
3.4.2. Sistem Penilaian.....	56
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang	58
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas	58
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	59
3.5.1. Populasi Sasaran.....	59
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	59
3.6. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Gambaran Responden	60
4.2. Hasil Penelitian	61
4.3. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72

5.2. Saran.....	73
5.2.1. Saran Teoretis.....	73
5.2.2. Saran Praktis.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR RUJUKAN.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur.....	54
Tabel 3.2. Bobot Penilaian.....	57
Tabel 3.3. Pengkategorian Status Identitas.....	58
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.2. Hasil Pengolahan Data.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	22
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kuesioner Pengambilan Data
- Lampiran II : Lembar Persetujuan
- Lampiran III : Kisi-Kisi Alat Ukur Status Identitas
- Lampiran IV : Tabulasi Silang Status Identitas dengan Faktor yang
Mempengaruhi Perkembangan Identitas
- Lampiran V : Materi Kursus Persiapan Perkawinan